

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Drama merupakan salah satu hasil karya sastra yang berbentuk dialog. Sehingga, perlu diyakini bahwa drama hadir atas dasar rekonstruksi imajinasi pengarang terhadap realitas kehidupan manusia. Intinya drama, tidak lepas dari sebuah tafsir kehidupan. Bahkan apabila dinyatakan, drama dapat dikonsepsikan sebagai tiruan (*mimetik*) terhadap kehidupan nyata. Drama adalah karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan nyata dengan menekankan konflik atau konflik emosi lewat lakuan (*action*) dan dialog yang lazimnya dirancang untuk pementasan di panggung. Berdasarkan pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa drama adalah aksi atau tiruan dari tingkah laku manusia yang dipentaskan di atas panggung. Oleh karena drama merupakan bagian dari karya sastra, maka peneliti ini lebih menaruh perhatian terhadap penelitian drama.

Berbicara mengenai drama, secara singkat dapat dibedakan berdasarkan drama pentas dan drama naskah. Drama pentas dapat dilihat sebagai seni pertunjukan dengan kesatuan tempat dan waktu disertai dengan dialog-dialog. Sementara drama naskah dapat diberi batasan sebagai salah satu jenis karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dan dimaksudkan semata-mata untuk dibaca.

Lebih lanjut dalam naskah drama terdapat konflik antar tokoh yang mampu mengorek emosi dari setiap pembacanya. Setiap pembaca akan memiliki suatu pengalaman batin yang dapat ditelusuri pada penghayatan terhadap penokohan dan perwatakan tokoh yang berperan di dalamnya. Sifat atau karakter tokoh yang digiring oleh pengarang melalui peristiwa-peristiwa dalam cerita merupakan pengalaman psikologi.

Naskah drama diberi batasan sebagai salah satu jenis karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog yang didasarkan atas konflik batin tokoh dan mempunyai kemungkinan dipentaskan. Dalam perkembangannya, naskah drama mengandung tiga unsur, yaitu: cerita, tingkah laku dan tokoh-tokoh, yang di dalamnya teks dialog memegang peranan penting. Sehingga baik buruknya kepribadian tokoh dalam naskah dapat dilihat berdasarkan otoritas penggambaran isi teks dialog. Maka, dengan melalui penggambaran tokoh oleh pengarang dalam naskah drama dapat diketahui kebudayaan suatu tempat dan tingkah laku para tokoh melalui tiap-tiap dialog.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini akan difokuskan pada sebuah naskah drama yang berjudul *Wanita yang Diselamatkan* karya Artur S. Nalan. Naskah drama *Wanita yang Diselamatkan* menceritakan tentang kehidupan suami istri (Juned dan Jamila) yang hidup dibawah tekanan dan kegelisahan. Kondisi ini bermula sejak bergabungnya Juned menjadi anggota Panguyuban yang dipimpin oleh Malim. Panguyuban yang sudah menjadi bagian dari pada perjalanan kehidupan Juned dan istrinya (Jamila) yang awalnya telah memberi keselamatan bagi mereka, tiba-tiba berubah menjadi penjara kehidupan yang sungguh bertentangan dengan hati nurani mereka.

Lebih lanjut dalam penelitian naskah drama *Wanita yang Diselamatkan* karya Arthur S. Nalan ini, peneliti menggunakan pendekatan psikologi sastra Freud. Asumsi demikian hadir oleh karena peneliti melihat bahwa dalam penelitian ini, ditemukan beberapa permasalahan yang berkenaan dengan kepribadian tokoh dalam naskah drama yang berjudul *Wanita yang Diselamatkan* karya Arthur S. Nalan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat ditegaskan bahwa penelitian ini akan melihat beberapa hal yang berkaitan dengan masalah-masalah kepribadian tokoh dalam naskah drama.

Dan, tentu dengan berdasarkan pada analisis teori psikologi sastra, dalam hal ini psikoanalisis Freud. Oleh karena itu, beberapa hal yang menjadi objek analisis dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan bentuk perwatakan tokoh dan struktur kepribadian tokoh dalam naskah drama *Wanita yang Diselamatkan* karya Arthur S. Nalan.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana bentuk perwatakan tokoh dalam naskah drama *Wanita yang Diselamatkan* karya Arthur S. Nalan?
- b. Bagaimana struktur kepribadian tokoh dalam naskah drama *Wanita yang Diselamatkan* karya Arthur S. Nalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan bentuk perwatakan tokoh dalam naskah drama *Wanita yang Diselamatkan* karya Arthur S. Nalan.
- b. Mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh dalam naskah drama *Wanita yang Diselamatkan* karya Arthur S. Nalan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat berguna bagi:

- a. Kegunaan Bagi Peneliti:
 - 1) Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam hal pengkajian sastra.

2) Menambah wawasan peneliti tentang bagaimana nilai budaya dan tingkah laku tokoh yang ada dalam naskah drama *Wanita yang Diselamatkan* karya Arthur S. Nalan.

b. Kegunaan Bagi Pembaca:

1) Dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai sastra drama.

2) Hasil penelitian ini bisa meningkatkan mutu kajian sastra di sekolah pada umumnya dan apresiasi sastra khususnya mahasiswa.

1.5 Definisi Operasional

a. Kepribadian adalah seperangkat karakteristik dan kecenderungan yang menentukan persamaan dan perbedaan tingkah laku psikologik, baik pada wilayah berfikir, merasa, dan bertindak dari seseorang dalam kurun waktu yang lama dan tidak dapat dipahami secara sederhana.

b. Naskah drama merupakan sebuah lakon yang berbentuk teks drama yang memiliki struktur dasarnya. Struktur naskah drama terbagi atas prolog, epilog, dan dialog.

c. Psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini dapat mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan tokoh. Dalam menelaah suatu karya sastra psikologis, hal yang perlu dipahami adalah sejauh mana tingkat kedalaman analisis pembaca pada ruang kejiwaan tokoh yang dihadirkan oleh pengarang dalam naskah drama.